

**PEMANFAATAN PLATFORM BELAJAR.ID DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI SMA AL-ISHLAH CILEGON**

Suhaebi¹, Umalihatyati², Mohamad Bayi Tabrani³

^{1,2,3}Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Bina Bangsa

[1suhaeby12@gmail.com](mailto:suhaeby12@gmail.com), [2umalihatyati@binabangsa.ac.id](mailto:umalihatyati@binabangsa.ac.id), [3tabrani9@gmail.com](mailto:tabrani9@gmail.com)

ABSTRACT

This research is motivated by the (1) lack of utilization of the belajar..id platform which causes the belajar..id platform provided by the education and culture office to be useless. This research aims to find out how much the belajar.id platform benefits the (2) learning process at Al-Ishlah Cilegon High School. The research method used is (3) descriptive qualitative with data collection through observation, interviews and documentation of teachers and students. The results show that the utilization of the belajar.id platform has not been maximized because of the 14 applications integrated with the belajar.id account, Al-Ishlah Cilegon High School students only use 2 applications. In conclusion, students have activated the belajar.id account but have not used it optimally, it is only used to log into the premium canva account and save files on google drive, because the storage becomes larger.

Keywords: Belajar.id, Learning Process, Descriptive Qualitative

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh (1) kurangnya pemanfaatan *platform* belajar.id yang menyebabkan tidak bergunanya *platform* belajar.id yang diberikan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat *platform* belajar.id dalam (2) proses pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon. Metode penelitian yang digunakan adalah (3) kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan *platform* belajar.id belum maksimal karena dari 14 aplikasi yang terintegrasi dengan akun belajar.id, siswa-siswi SMA Al-Ishlah Cilegon hanya menggunakan 2 aplikasi saja. Kesimpulannya, siswa-siswi sudah mengaktifasi akun belajar.id tetapi belum menggunakannya secara maksimal, hanya digunakan untuk login ke akun *canva premium* dan menyimpan file di *google drive*, karena penyimpanan menjadi lebih besar.

Kata Kunci: Belajar.id, Proses Pembelajaran, Kualitatif Deskriptif

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik perlu merancang kegiatan

pembelajaran sebaik mungkin, mulai dari media, bahan ajar dan lain sebagainya. Penyampaian informasi

sangat penting untuk membentuk pola pemikiran siswa akan suatu materi. Materi yang mudah dimengerti dan dikemas menarik akan meningkatkan minat seseorang untuk mempelajarinya. (Lastri, 2023).

Pada saat masa pandemi COVID-19 melanda Indonesia pada tahun 2020, mengganggu kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara langsung melalui pertemuan di sekolah. Dengan dibatasinya kegiatan pembelajaran itu, pemerintah mengeluarkan platform belajar.id untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah secara daring. Namun, sampai saat ini platform belajar.id masih digunakan di sekolah-sekolah walaupun masa pandemi sudah dilewati, dan pembelajaran daring melalui platform belajar.id pun sudah mulai hilang dan sepi peminat karena pembelajaran secara offline sudah mulai berlaku kembali.

Berdasarkan survei awal peneliti pada tanggal 8 April 2024 mendapati masalah yang dihadapi di SMA Al-Ishlah Cilegon adalah kurangnya pemanfaatan platform belajar.id dalam proses pembelajaran, maka peneliti mengangkat tema tersebut untuk mengetahui bagaimana progres pemanfaatan platform belajar.id menurut persepsi siswa di SMA Al-

Ishlah Cilegon. Hal itu bisa terjadi karena banyaknya akibat misalkan minimnya informasi tentang akun belajar.id ke siswa, pendidik yang tidak menggunakan platform belajar.id dalam proses pembelajaran, dan kurangnya minat siswa dalam menggunakan platform belajar.id.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syipa Ispiyani, mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi, Institut Pendidikan Garut. Dengan judul penelitian "Pemanfaatan Platform Belajar.id bagi Guru di SDN Mekargalih II" memperoleh data banyaknya responden yang belum melakukan aktivasi akun belajar.id, belum memanfaatkan akun belajar.id secara maksimal, dan belum mendapatkan pelatihan atau sosialisasi tentang akun belajar.id dari pemerintah setempat. (Ispiyani et al., 2023) Maka dari itu peneliti mengambil tema tersebut untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan platform belajar.id dalam proses pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon apakah sudah dimanfaatkan dengan baik atau justru tidak dimanfaatkan dengan baik.

Akun belajar.id yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang

merupakan bagian dari konsep merdeka belajar menjadi daya tarik tersendiri saat pandemi COVID-19. Akun pembelajaran belajar.id sebagai akun google yang dapat digunakan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik diatur penggunaannya melalui Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 18 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu pada Bab II poin A 3c.

Guru-guru se-Indonesia yang terdata dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) secara otomatis memiliki akun tersebut untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dan penilaian siswa, bahkan untuk kepentingan manajerial sekolah. Akun ini diberikan kepada seluruh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya, baik ditingkat SD, SMP, SMA, SMK SLB, termasuk Program Paket A, B, dan C. Akun pembelajaran belajar.id diharapkan dapat menjadi jawaban aktivitas tenaga kependidikan saat pandemi COVID-19, karena akun belajar.id memiliki banyak keunggulan.

Walaupun sekarang ini masa pandemi COVID-19 sudah terlewati, tapi pemerintah berupaya terus meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran daring melalui platform belajar.id, guru bisa mencari referensi belajar, pembelajaran, model pembelajaran, RPP, Silabus, dan lain lain, Siswa juga bisa memanfaatkan akun belajar.id untuk bisa menggunakan akun tersebut agar login ke platform lain dan mendapatkan akun premium seperti canva dan lain lain.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2014:6). Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau kejadian melalui observasi, wawancara, dan analisis teks atau gambar. Data dalam pendekatan ini sering berupa teks, citra, atau suara, dan dianalisis secara induktif untuk menghasilkan pemahaman kontekstual dan deskriptif

(Umalihayati, 2024:2). Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka (Gunawan, 2017).

Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Wiwin Yuliani, 2017). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan

untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan platform belajar.id dalam proses pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian adalah proses menganalisis dan memberikan makna kepada temuan yang diperoleh dari penelitian. Hasil temuan penelitian melibatkan pemahaman mendalam tentang hasil penelitian, pengaitan temuan dengan teori yang ada, dan pemberian konteks yang relevan terhadap implikasi penelitian tersebut. (Umalihayati, 2023)

Dalam bab ini, peneliti memaparkan data dan analisis penelitian yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan platform belajar.id dalam proses pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon. Dalam penelitian ini peneliti memilih 8 siswa kelas XII di SMA Al-Ishlah Cilegon untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian dari siswa ini diberikan pertanyaan atau wawancara tentang persepsi mereka terhadap pemanfaatan platform belajar.id dalam proses pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan

data yang sesuai dengan judul penelitian. Pembahasan terdiri dari dua bagian yaitu analisis dokumen dan hasil wawancara. Peneliti mendeskripsikan data untuk memudahkan analisis dengan menyajikan hasil identifikasi dan klasifikasi, sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dari penelitian.

1. Pemanfaatan Platform Belajar.id dalam Proses Pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon

Peneliti melakukan observasi di SMA Al-Ishlah Cilegon pada bulan April 2024 dengan melihat lokasi, kondisi rombel, dan selanjutnya bertemu dengan Kepala Sekolah yaitu Septia Dwi Mawarni, S.Pd, untuk mengkonfirmasi izin penelitian dan untuk berkonsultasi mengenai siswa yang akan diteliti. Kemudian, peneliti melanjutkan ke tahap pembuatan surat izin penelitian.

Pada bulan Mei 2024 peneliti telah melakukan observasi lanjutan mengenai profil sekolah secara detail, mulai dari Sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi hingga struktur organisasi lembaga. Kemudian peneliti mendatangi 8 siswa untuk dijadikan sampel penelitian.

Peneliti mengadakan wawancara di Ruang Guru dengan Guru TIK yaitu Bapak Agung Yudho

Purnomo, S.T. Berdasarkan hasil wawancara Bersama guru TIK, dapat diketahui bahwa sekolah tersebut belum memanfaatkan platform belajar.id dalam proses pembelajaran. Menurut beliau pemanfaatan platform belajar.id belum digunakan dengan baik karena kurangnya sosialisasi atau informasi tentang apa saja aplikasi atau fitur yang dapat diakses dengan menggunakan platform belajar.id.

Data yang diperoleh dari hasil angket menunjukkan pemanfaatan platform belajar.id yang kurang maksimal, dari 14 aplikasi yang bisa dipakai menggunakan akun belajar.id, hanya 2 aplikasi yang dipakai oleh siswa-siswi.

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa pemanfaatan platform belajar.id di SMA Al-Ishlah masih belum maksimal dikarenakan dari 14 aplikasi yang terintegrasi dengan akun belajar.id, siswa hanya menggunakan di 2 aplikasi saja, yaitu canva dan google drive. Tapi, semua siswa sudah mengetahui platform belajar.id, namun belum memanfaatkannya dengan maksimal sesuai aturan kemendikbud no 18 tahun 2020 tentang petunjuk teknis pemanfaatan data pokok pendidikan

untuk akses akun layanan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syipa Ispiyani (2023) menunjukkan bahwa telah menggunakan akun belajar.id, namun belum memanfaatkan akun belajar.id dalam kesehariannya, para guru kebanyakan mengeluh karena ketidakpahaman bagaimana memanfaatkan akun belajar.id ini serta terkadang jaringan internetnya kurang memadai saat memanfaatkan akun belajar.id. Karena adanya hal tersebut, tentunya dibutuhkan sosialisasi lebih mendalam untuk memperkuat pemahaman tentang akun belajar.id.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Tri Sanjaya (2022) menunjukkan adanya memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar secara jarak jauh, mulai dari penyampaian materi, penerimaan materi, dan proses penilaian. Tahap persiapan sosialisasi mulai mempersiapkan alat dan bahan serta materi, pengabdian juga memberikan modul yang dapat dipakai saat pengabdian tidak berada di lokasi pengabdian. Terdapat dua puluh tiga akun yang sudah aktivasi

dan siap digunakan sebagai media belajar mengajar jarak jauh.

Menurut penelitian yang dilakukan Dudi Wahyudi (2022) berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari total 514 responden, sebanyak hampir 88% sudah melakukan aktivasi akun pembelajaran belajar.id. Hal ini sejalan dengan data yang diberikan oleh REFO (2021) bahwa aktivasi akun pembelajaran telah dilakukan oleh mayoritas peserta sosialisasi/pelatihan, namun jumlah aktivasi belum mencapai 100%.

Maka dengan ini penelitian yang dilakukan peneliti sejajar dengan penelitian yang dilakukan Syipa Ispiyani (2023), Langgeng Tri Sanjaya (2022) dan Dudi Wahyudi (2022) yang Dimana ketiga penelitian tersebut mengatakan pemanfaatan akun belajar.id sudah dimanfaatkan dan di aktivasi tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat banyak siswa yang belum mengetahui kegunaan aplikasi belajar secara keseluruhan, hanya mengetahui manfaat akun belajar untuk canva dan google drive, maka setelah peneliti menyebarkan angket atau kuisioner,

peneliti memberikan informasi berupa apa saja pemanfaatan akun belajar.id, aplikasi apa saja yang bisa diintegrasikan dengan akun belajar.id

Respon siswa sangat baik, karena siswa akhirnya mengetahui aplikasi apa saja yang bisa dipakai menggunakan akun belajar.id, dengan diberikannya informasi oleh peneliti tersebut, kedepannya siswa akan menggunakan aplikasi-aplikasi yang terintegrasi dengan akun belajar.id.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TIK SMA Al-Ishlah Cilegon, Bapak Agung Yudho Purnomo, S.T. Beberapa guru telah menggunakan platform belajar.id dan telah melakukan aktivasi, tetapi ,belum menggunakannya sebagai media atau alat untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, justru sebaliknya para guru merasa terbebani dengan adanya akun belajar.id karena harus mengisi Platform Merdeka Mengajar dikarenakan platform tersebut belum sepenuhnya di sosialisasikan kegunaannya.

2. Penyebab Kurang Minatnya Siswa dalam Menggunakan Platform Belajar.id

Berdasarkan kuisioner yang disebar peneliti kepada 8 orang siswa kelas XII SMA Al-Ishlah Cilegon,

mendapatkan informasi bahwa penyebab kurang minatnya siswa dalam menggunakan platform belajar.id adalah kurangnya sosialisasi baik dari staff sekolah maupun dari dinas pendidikan terkait, dan setelah dilakukan sosialisasi oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa-siswi mempunyai keinginan untuk menggunakan platform belajar.id dan minat mereka pun meningkat.

Siswa pun berharap semoga kedepannya sosialisasi tentang platform belajar.id segera dilakukan karena sebenarnya platform belajar.id itu memiliki banyak sekali manfaat dan kegunaan, termasuk bisa membantu siswa mengerjakan tugas, mencari ilmu, memberikan informasi tentang pembelajaran, membuat kelas online, membuat teks, naskah, pendataan online, dan yang lainnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa Kesimpulan berikut:

1. Pemanfaatan platform belajar.id dalam proses pembelajaran di SMA Al-Ishlah Cilegon belum maksimal karena dari 14 aplikasi yang terintegrasi dengan akun belajar.id hanya 2 aplikasi saja yang

digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar mereka. Tetapi 100% siswa-siswi di SMA Al-Ishlah Cilegon sudah melakukan aktivasi akun belajar.id hanya saja untuk pemanfaatannya belum dimanfaatkan dengan baik. Dengan diberikannya sosialisasi dan pemberian informasi tentang akun belajar.id kepada siswa-siswi di SMA Al-Ishlah Cilegon membuat siswa-siswi tersebut mendapatkan ilmu dan mengetahui aplikasi apa saja yang bisa diintegrasikan dengan akun belajar.id dan mereka berminat untuk menggunakan platform belajar.id didalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Maka dari itu, pemanfaatan platform belajar.id di SMA Al-Ishlah Cilegon belum dimanfaatkan dengan baik dikarenakan hanya digunakan untuk mendesain dengan aplikasi canva premium dan menyimpan berkas secara *online* dengan *google drive*. Platform belajar.id belum digunakan oleh seluruh guru di SMA Al-Ishlah Cilegon, hanya beberapa guru saja yang sudah menggunakan platform belajar.id tapi semua guru telah melakukan aktivasi akun belajar.id.

2. Penyebab kurang minatnya siswa dalam menggunakan platform belajar.id dikarenakan kurangnya sosialisasi dan kurangnya informasi yang berikan baik oleh sekolah maupun oleh dinas pendidikan terkait. Selain itu, siswa berpendapat bahwa kurangnya kemampuan teknologi juga menjadi penyebab kurang minatnya siswa dalam menggunakan platform belajar.id, sikap siswa yang tergolong tidak memperdulikan kemajuan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Djusar, S., Asril, E., & Anggraini, K. (2023). Pemanfaatan Akun Belajar.id bagi Guru SMPN Binaan Khusus Kota Dumai. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 111–116.
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.5400>
- Eri Barlian. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue 112).
- Gunawan, I. (2017). KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. <http://fip.um.ac.id/wp->

- content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>
- Haris Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Hariyanto, S. &. (2015). Implementasi Belajar & Pembelajaran. In *Implementasi Belajar & Pembelajaran* (p. 12).
- Ida Bagus. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*.
- Idrus. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Ispiyani, S., Yuliana, Y., & Aulia, I. (2023). Pemanfaatan Platform Belajar.id bagi Guru di SDN Mekargalih II. *Action Research Literate*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i1.180>
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, VOL. 3 NO.(2), 19–25.
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nugrahani Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*.
- Pane & Darwis Dasopang. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rahmawati, S., Astuti, D., & Fadriati, F. (2024). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3026–3038. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1212>
- Risky Kawasati. (2019). Teknik

- Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *STAIN Sorong*, 21(58), 99–104.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Siregar, M., Anggara, A., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 1–4.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13392>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63–70.
<https://doi.org/10.30653/003.201841.44>
- Tri Sanjaya, L., & Miratun Nur Arifah. (2022). Mitigasi Pembelajaran Daring Melalui Sosialisasi Pemanfaatan Akun Belajar.Id. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(1), 873–882.
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss1.art4>
- Umalihayati. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Umalihayati. (2024). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN DASAR*. CV Rey Media Grafika.
- Wahyudi, D., & Suwandana, E. (2022). Efektivitas Implementasi Kebijakan Akun Belajar.Id Kemendikbud Oleh Tenaga Kependidikan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(1), 16–26.
<https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i1.140>
- Wiwin Yuliani. (2017). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. *QUANTA*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>